

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari bab awal hingga akhir pada pengembangan penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *management bandwidth* menggunakan PCQ dapat mengelola *bandwidth* internet secara merata pada Kantor Desa Tancep, sehingga dapat menampung setiap user dan masing-masing user dapat menerima bandwidth dengan rata sehingga lebih optimal dalam penggunaannya, bahwa setiap pegawai mendapatkan bandwidth download dan bandwidth upload secara merata sesuai pembagian bandwidth yang sudah ditentukan.
2. Perancangan *wireless hotspot management system* berbasis *captive portal* dapat mengamankan jaringan *wireless* dari user ilegal.
3. Bandwith Manajemen Berbasis *Captive Portal* Pada Jaringan *Wireless Hotspot* Dengan Metode *Pcq* dapat diterapkan pada Kantor Desa Tancep. Pegawai dapat menggunakan *wifi*, dengan 1 *username* dan *password*, pegawai dapat menggunakan 2 *device* yang berbeda seperti *smartphone* dan *laptop*.
4. Dengan terbangunnya *system wireless hotspot* berbasis *Captive Portal*, optimalisasi bandwidth internet dengan metode *PCQ* (*Per Connection*

Queue) membantu jaringan di kantor desa tancep menjadi lebih baik dan efektif.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan penelitian ini kedepannya, yaitu:

1. Desain halaman *login* yang sekaligus digunakan sebagai icon Kantor dirasa masih terlalu sederhana dan perlu perancangan kembali agar lebih menarik.
2. Sebaiknya menggunakan Mikrotik RouterBoard yang suport dengan banyak *user*, tidak disarankan menggunakan Router Mikrotik seri *hap lite*. penulis telah mencoba menggunakan Router Mikrotik seri *hap lite* tetapi tidak support untuk *user* yang banyak. Dikarenakan router Mikrotik seri *hap lite* memiliki total memori sebesar 32Mb, sehingga tidak mampu digunakan untuk *Manajemen user*.